



Perusahaan Tiongkok di Bali Bagikan Bantuan Sembako ke Warga Gianyar



Mr Zhang (kedua dari kanan) secara simbolis menyerahkan "Tas bantuan makanan" kepada Kepala Desa Blangsinga I Made Astawa (kedua dari kiri) dan I Wayagn Alit Prista (kesatu dari kiri).



Mr Zhang berfoto bersama Kepala Desa Tegauang I Dewa Made Murtika (kelima dari kiri) dan tokoh lainnya.



Tiga truk membawa bantuan "Tas bantuan makanan".



Proyek "High-altitude Glass Bridge" di Gianyar, Bali yang sedang dikerjakan.



Salah seorang warga menerima bantuan "Tas bantuan makanan"

GIANYAR (IM) - Indonesia Kaishi Tourism Property Investment Development Group Rabu (18/8) lalu melakukan penyerahan bantuan "Tas bantuan makanan" kepada setiap keluarga di dua desa di Kabupaten Gianyar, Bali yaitu Blangsinga dan Tegauang. Bantuan sembako tersebut terdiri dari minyak goreng, beras, gula pasir dan mie instan. Total bantuan yang diberikan sebanyak 750 pcs tas untuk membantu penduduk desa setempat guna memerangi pandemic Covid-19 bersama-

sama. Memeroleh mandat dari Chairman Kaishi Group Kai Chenglian, General Manager Indonesia Kaishi Tourism Property Investment Development Group Mr. Zhang dan pimpinan perusahaan lainnya menyerahkan langsung "Tas bantuan makanan" kepada kedua kepala desa tersebut. Dia menyatakan Tiongkok dan Indonesia bersama-sama memerangi wabah Covid-19. Selain itu juga diharapkan setelah proyek investasi group tersebut rampung kelak dapat terus menjalin kerjasama per-

sahabatan. Sekaligus menggerakkan perkembangan industry pariwisata di spot wisata lokal. Juga menggerakkan pendapatan ekonomi pariwisata penduduk desa setempat. Indonesia Kaishi Tourism Property Investment Development Group saat ini sedang berinvestasi dalam proyek pariwisata "High-altitude Glass Bridge" di Gianyar, Bali yang terletak di dua desa Blangsinga dan Tegauang. Jembatan kaca yang diharapkan selesai akhir tahun ini akan menjadi high-altitude glass bridge pertama di Indonesia. High-altitude glass bridge sepanjang 180 meter ini semuanya menggunakan material dan teknologi kaca berteknologi tinggi Tiongkok. Pengunjung dapat menikmati high-altitude glass bridge sambil menyaksikan air terjun besar Tegauang. • idn/din

OJK Berikan Beasiswa kepada 143 Pelajar dari Keluarga Masyarakat Berpenghasilan Rendah di Surabaya



Kepala Kantor Regional 4 Jawa Timur Bambang Mukti Riyadi (kiri) secara simbolis menyerahkan bantuan beasiswa pada Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi



Dirut BPD Jatim Busrul Iman (kedua dari kiri) dan Dirut BPR Surya Artha Utama Reny Wulandari (kiri), secara simbolis menyerahkan tabungan pendidikan pada pelajar MBR

SURABAYA (IM) - OJK (Otoritas Jasa Keuangan) memberikan bantuan beasiswa bagi pelajar di Kota Surabaya total senilai Rp605 juta. Pemberian bantuan itu dikemas dalam kegiatan Pembukaan Tabungan Pelajar dan Penyerahan Beasiswa Pelajar, di SMP 1 Unesa Surabaya, Jawa Timur, Jumat (20/8) lalu. Kegiatan yang digelar secara hybrid tersebut, dihadiri secara fisik oleh Kepala Kantor Regional 4 Jawa Timur Bambang Mukti Riyadi, Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi, Direktur Utama BPD Jatim Busrul Iman, dan Direktur Utama BPR Surya Artha Utama Reny Wulandari. Sementara Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso, hadir secara virtual. Menurut Bambang, beasiswa senilai total Rp 605 juta ini, akan diserahkan pada pelajar MBR (Masyarakat Berpenghasilan Rendah). Lalu pelajar yang orang tuanya bekerja di bidang UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) terdampak Covid-19.

"Jadi ada dua sasaran, sejumlah total 143 pelajar se-Surabaya," tegasnya. Bambang juga menjelaskan, jika dana tersebut sebagian berasal dari partisipasi pegawai OJK Kantor Regional IV, yang menyisihkan penghasilannya untuk membantu para pelajar yang membutuhkan. "Nominal dari partisipasi pegawai kami, terkumpul Rp 155 juta. Ini adalah bentuk empati kami menghadapi situasi pandemi. Serta kepedulian terhadap pendidikan anak di Kota Pahlawan Surabaya. Mohon jangan dilihat jumlahnya. Kami akan terus mendukung Pemkot Surabaya secara berkelanjutan," tambahnya. Senada dengan itu, Kepala Dewan OJK RI Wimboh Santoso, mengucapkan terima kasih pada Pemkot Surabaya karena telah mendukung pelaksanaan tugas OJK di Surabaya. Menurut Wimboh, kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kehadiran OJK bagi masyarakat Surabaya. Oleh

sebab itu, ia juga mengajak seluruh stakeholder, untuk meningkatkan rasa kebersamaan dan kepedulian, kepada warga yang membutuhkan. Untuk itu, OJK bersama pemangku kepentingan lainnya, akan terus berupaya memberikan kebijakan kemudahan, agar kehidupan warga bisa normal kembali. Wimboh juga menegaskan, bantuan ini akan terus dilakukan secara berkelanjutan dan lebih luas lagi. "Ini juga menjadi momentum rangkaian HUT Kemerdekaan ke-76 RI serta Hari Nabung Nasional yang jatuh pada 20 Agustus. Sekaligus menyongsong peringatan 1 dasawarsa OJK tahun ini," ujarnya. Dalam kesempatan itu, Eri Cahyadi mengucapkan rasa syukur dan terima kasih. Apa yang dilakukan OJK, membuktikan bahwa Kota Pahlawan saling melengkapi dan bergotong-royong. "Ini bisa jadi percontohan para pemangku kepentingan lainnya. Untuk memberikan sumbangsih kepada masyarakat yang membutuhkan," ujarnya. Eri mengungkapkan, ia bersama jajaran Pemkot Surabaya, setiap bulan juga menyisihkan sebagian pendapatannya untuk berzakat. Ia berharap, ketika seluruh stakeholder melakukan upaya serupa, untuk membantu warga yang membutuhkan. "Insya Allah, ini akan dicatat sebagai amal baik. Mewakili adik-adik pelajar dan anak-anak, saya mengucapkan terima kasih," pungkasnya. • anto tse

PSMTI Jabar Bersama PERWANTI Lakukan Penyemprotan Eco Enzyme Ramah Lingkungan di Bandung Barat

BANDUNG (IM) - PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Jawa Barat, PERWANTI dan Pemadam Kebakaran bakti sosial. Ketiga organisasi tersebut mengunjungi Kecamatan Babakan Ciparay di Bandung Barat untuk menyemprotkan enzim ramah lingkungan (Eco Enzyme). Hadir dalam kegiatan penyemprotan Eco Enzyme tersebut Camat Babakan Ciparay H. Suparjo S.Sos, Kapolsek Babakan Ciparay Kompol H. Anton Purwantoro SH dan Danramil 1806 Babakan Ciparay Kapten Arm Fery Rudi Tulas, pimpinan Forum Kelompok Etnis setempat Agus Permana, Kapolsek Babakan Ciparay Kompol H. Anton Purwantoro dan tokoh lainnya. Mereka semua mengapresiasi kegiatan yang diselenggarakan oleh PSMTI Jawa Barat ini. Dan menyatakan terima kasih kepada PSMTI atas perhatiannya terhadap

masalah lingkungan. Sekaligus langkah nyata sebagai bentuk perhatian nyata terhadap kesehatan masyarakat. Ketua PSMTI Jawa Barat Suwanda Holy dalam pidatonya menyatakan masalah pelestarian lingkungan erat kaitannya dengan kehidupan dan kesehatan masyarakat. Saat lingkungan kotor itu adalah lingkungan yang menguntungkan bagi perkembangan bakteri atau virus. Kemudian virus dan bakteri ini menjadikan serangga atau nyamuk sebagai vector untuk menjangkiti manusia. Sehingga manusia menderita penyakit tersebut. Peduli terhadap pelestarian lingkungan adalah tanggung



Ketua PSMTI Jawa Barat Suwanda Holy menyampaikan pidato.



Semua tokoh yang hadir dalam kegiatan penyemprotan Eco Enzyme berfoto bersama.



Para pengurus PSMTI Jawa Barat berfoto bersama di atas mobil pemadam kebakaran.

jawab setiap warga. Kami tidak hanya menyemprotkan Eco Enzyme namun juga berharap agar warga dapat peduli pada pelestarian lingkungan dan menjaga kebersihan lingkungan. Sehingga dapat mengurangi resiko terinfeksi kuman. PSMTI berencana akan mengatur waktu lain untuk melanjutkan hal serupa di tiga wilayah Bandung yakni Bandung Timur, Bandung Barat dan Bandung Utara. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan pelestarian lingkungan sekaligus memutus rantai penyebaran virus Covid-19. "Kami juga harus berterima kasih atas kerjasama Ketua PERWANTI Ibu Surijati yang telah memasok Eco Enzyme sekaligus bersama dengan kami menyelenggarakan kegiatan hari ini," ujar Suwanda Holy. • idn/din

Sambut Mahasiswa Baru President University, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo Sampaikan Enam Pesan Ini

JABABEKA (IM) - Jaga disiplin diri. Sebab, mendisiplinkan diri sendiri merupakan salah satu kunci keberhasilan. Dan, jadilah polisi untuk diri sendiri.

Demikian bunyi salah satu pesan yang disampaikan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo, untuk menyambut kedatangan seluruh mahasiswa baru President University (PresUniv), pada Senin (23/8) lalu, seperti dalam siaran pers yang diterima International Media.

Pada kesempatan tersebut, Kapolri Listyo Sigit seluruhnya menyampaikan enam pesan bagi para mahasiswa baru.

Pesan pertama, Kapolri mengajak seluruh mahasiswa baru untuk senantiasa meningkatkan iman dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

"Jadikan iman dan takwa sebagai landasan dari setiap tindakan, baik saat menuntut ilmu maupun dalam kehidupan sehari-hari," ujarnya.

Kedua, kalau mahasiswa mau menjadi sumber daya manusia (SDM) yang unggul, jangan pernah berhenti belajar dan meningkatkan kompetensi.

Pesan berikutnya, Kapolri Listyo Sigit meminta semua mahasiswa untuk senantiasa menjaga disiplin dirinya sendiri.

Pesan keempat, Kapolri meminta mahasiswa baru un-

yang tanpa mengenal lelah terus memberikan ilmu dan pengetahuannya untuk seluruh mahasiswa, sehingga mereka kelak bisa membuat Indonesia unggul," ucapnya.

Pada bagian lain dari sambutannya kepada seluruh mahasiswa baru President University, Kapolri mengingatkan bahwa pandemi Covid-19 masih belum berlalu dari negara ini. Bahkan pertengahan Juli 2021, Indonesia mengalami puncak dari gelombang kedua pandemi Covid-19 yang ditandai meningkatnya kasus harian sampai mencapai 56.657 kasus.

Meski belakangan tren kasusnya terus menurun,

menurut Kapolri, pandemi Covid-19 masih sangat dinamis dan fluktuatif. Untuk itu Kapolri meminta seluruh mahasiswa PresUniv untuk tetap waspada dan berhati-hati.

"Bagi mahasiswa yang belum divaksin, segera setelah selesai kuliah langsung mendatangi gerai-gerai vaksin agar bisa divaksin. Ini agar segera tercipta herd immunity atau kekebalan komunal," katanya.

Pesan yang disampaikan Kapolri Jend. Listyo Sigit adalah satu dari beberapa rangkaian acara penyambutan mahasiswa baru di PresUniv.

Untuk tahun 2021, sampai dengan pertengahan Agustus,

PresUniv menerima kedatangan 1.944 mahasiswa baru, baik dari dalam maupun luar negeri.

"Jumlah tersebut meningkat lebih dari 8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya," kata Rektor PresUniv Prof. Dr. Jony Oktavian Haryanto

Dengan lokasi kampus PresUniv yang berada di tengah-tengah kawasan industri Jababeka, kawasan industri terbesar di Asia Tenggara, ungkap Jony, itu membantu mahasiswa dalam menyiapkan dirinya menyoong masa depan.

"Di kawasan industri Jababeka ada lebih dari 1.750 perusahaan nasional maupun multinasional. Dan, PresUniv



Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo.

Lalu, pesan kelima, Kapolri mengajak seluruh mahasiswa PresUniv untuk ikut menjaga semangat persatuan dan kesatuan bangsa. Katanya, "Hilangkan seluruh perbedaan. Jadikan Bhinneka Tunggal Ika sebagai pedoman."

Pesan terakhir Kapolri Listyo Sigit adalah meminta mahasiswa untuk menghormati para dosen dan mematuhi semua peraturan yang ada di lingkungan kampus.

Selain untuk seluruh mahasiswa, Kapolri juga menyampaikan terima kasihnya kepada seluruh dosen PresUniv.

"Saya berterima kasih kepada bapak dan ibu dosen

telah menjalin kerja sama dengan perusahaan-perusahaan tersebut. Jadi, bagi mahasiswa yang ingin menjadi eksekutif profesional bisa magang di sana, atau bagi yang ingin menjadi entrepreneur bisa memperoleh pendampingan dari para pengusahanya," papar Jony, lebih lanjut.

Wakil Rektor bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Handa S. Abidin, menjelaskan dalam kurikulum 2020, pada tahun pertama seluruh mahasiswa akan menerima pembelajaran yang fokus pada peningkatan kemampuan soft-skills, seperti Emotional Intelligence, Integrated Survival Experience, Digital Literacy,

Coding dan Big Data, Psikologi, termasuk Statepersonship yang merupakan gabungan mata kuliah Pancasila, Agama dan Bahasa Indonesia, tetapi dikemas dalam bentuk terapan.

Tahun kedua, papar Handa, mahasiswa akan menerima pengetahuan yang bersifat hardskills.

Selanjutnya pada tahun ketiga, mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang dikembangkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, mahasiswa diberi kebebasan untuk memilih mata kuliah di luar prodinya, tetapi masih di kampus PresUniv. • kris



Wakil Rektor bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Handa S. Abidin.



Rektor PresUniv Prof. Dr. Jony Oktavian Haryanto.

tuk selalu menjaga diri dan lingkungan kampus PresUniv dari hal-hal yang dapat meru-

sak masa depan mereka. "Para mahasiswa harus menjauhkan diri dari berbagai

budaya yang dapat merusak moral, termasuk menjauhi narkoba," ujarnya.

Peduli Bangsa, Kodam IX/Udayana dan INTI Bali Distribusikan 50 Ton Beras Petani Bali

DENPASAR (IM) - Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) Bali bekerjasama dengan Kodam IX Udayana membagikan beras petani Bali, masing-masing daerah 5 ton tiap Kodim, kecuali Kodim Badung 15 ton.

Kegiatan sosial yang mengusung tema "Peduli Bangsa, Bantuan Sosial Covid-19" itu ditandai dengan prosesi penyerahan secara simbolis dan pemberangkatan pendistribusian yang setiap paketnya berisi 5 kg beras, dipimpin langsung oleh Pangdam IX/Udayana, Mayjen TNI Maruli Simanjuntak bersama Ketua Dewan Pakar INTI Bali Prof. Sulistyawati, di Makodam IX/Udayana, Denpasar, Senin (23/8) lalu.

"Beras ini kita beli dari UKM petani yang diproduksi di Bali," ujar Ketua INTI Bali Sudiarta Indrajaya, dalam siaran pers, Selasa (24/8).



Prosesi penyerahan bantuan secara simbolis.

dunia ditetapkan UNESCO yang diperjuangkan oleh salah satu pendiri INTI Bali Prof I Wayan Windia selaku Guru Besar Universitas Udayana sekaligus Ketua STISPOL Wira Bhakti Denpasar.

Kerjasama dengan UKM petani ini kita harapkan dapat berlanjut sehingga bersama kita saling menguatkan perekonomian Bali yang sedang

ada kebahagiaan yang lebih tinggi yaitu kebahagiaan dengan memberi.

"Memberi tanpa pamrih seperti para pejuang kemerdekaan kita, inilah warisan luhur budaya bangsa yang saat ini sangat dibutuhkan," ujarnya.

Sebelumnya INTI Bali bersama Masyarakat Tionghoa Bali (MTB) membagikan 50

ton beras ke seluruh Pulau Dewata.

Bantuan tersebut secara simbolis diserahkan kepada Walikota Denpasar I Gusti Ngurah Jaya Negara dan Sekretaris Daerah Kabupaten Badung I Wayan Adi Arnawa.

Setiap kabupaten/walikota masing-masing menerima 5 ton beras yang disalurkan melalui Dinas Sosial.



Pelepasan pendistribusian bantuan ke masyarakat.

Sementara itu, Kodam IX/Udayana kembali melaksanakan kegiatan sosial berupa pendistribusian beras yang diperuntukkan kepada masyarakat terdampak Covid-19 khususnya di wilayah Provinsi Bali.

Pada kesempatan itu, Pangdam IX/Udayana Maruli Simanjuntak menyampaikan bahwa Kodam IX/Udayana

sampai saat ini sudah membagikan sebanyak 400 ton beras dan mendistribusikannya dengan menasar masyarakat yang membutuhkan dan terdampak pandemi Covid-19.

Menurutnya pembagian beras ini sangat bermanfaat sekali bagi masyarakat Bali dan kita akan bagikan melalui Kodim-Kodim jajaran yang ada di Bali khususnya sebanyak

karena sudah diterima untuk berbagi dan dilanjutkan dengan pengenalan dan memperkenalkan para Pengurus Perhimpunan INTI Bali dan ketua organisasi serta para donatur yang turut hadir dalam acara tersebut.

Selain itu disampaikan juga, bahwa semenjak Covid-19 yaitu di Tahun 2020 lalu, INTI sudah membangun beberapa wastafel di beberapa wilayah di Bali, membagikan masker, Sembako, dapur umum dan di Bulan Agustus ini yang bertepatan dengan Hari Kemerdekaan RI, kami bersama menyiapkan 150 Ton beras untuk sedikit meringankan beban masyarakat di Bali.

"Kami berharap, dengan kerjasama ini supaya bisa sampai ke sasaran yang tepat yaitu bagi masyarakat yang betul-betul memerlukan," ujar Prof. Suli.



Jajaran perwakilan Perhimpunan INTI Bali berfoto bersama Pangdam IX/Udayana, Mayjen TNI Maruli Simanjuntak dan jajaran.



Penyerahan secara simbolis bantuan beras di markas Kodim 1611/BDG.



Jajaran perwakilan Perhimpunan INTI Bali berfoto bersama di markas Kodim 1611/BDG.



Penyerahan secara simbolis bantuan beras di Dandim Gianyar.



Penyerahan secara simbolis bantuan beras di Dandim Bangli.

Hal itu sebagai wujud Cinta Bali, membantu pertumbuhan pengusaha kecil menengah (UKM) di daerah serta mendukung upaya pemerintah mewujudkan ketahanan-kedaulatan pangan di Bali.

"Memajukan Pertanian dapat sebagai penyeimbang pariwisata yang sangat rentan terhadap berbagai isu dan bencana," ujarnya.

Selain itu juga sebagai upaya menjaga kelestarian alam, adat dan subak yang telah menjadi warisan budaya

terpuruk akibat pandemi Covid-19 yang berkepanjangan. Dengan membangun kesadaran bersama, semangat gotong royong dan rasa cinta tanah air kita yakin bersama Indonesia akan tumbuh menjadi negara yang maju dan tangguh.

Hal itu selaras dengan prinsip dan nilai-nilai yang diwariskan leluhur warga Tionghoa dimana bumi dipijak disitu langit dijunjung. Bahwa ada keberuntungan yang lebih besar yaitu keselamatan, bahwa



Prosesi pelepasan pendistribusian bantuan beras di Dandim Klungkung.



Penyerahan bantuan beras di Dandim Buleleng.

50 Ton beras.

Dalam pelaksanaan pendistribusiannya, Kodam IX/Udayana melalui para Babinsa secara langsung berkeliling di wilayah untuk menyampaikan masyarakat mana yang memang perlu untuk diberikan bantuan dan mudah-mudahan semua ini sangat bermanfaat.

Prof. Sulistyawati dalam sambutannya mengucapkan terimakasih kepada Bapak Pangdam beserta jajaran,

Turut hadir mendampingi Pangdam diantaranya Kasdam IX/Udy, Irdam IX/Udy, Kapoksa Pangdam IX/Udy, Asrendam IX/Udy, para Asisten Kasdam IX/Udy, Dandenmadam IX/Udy dan Wakapendam IX/Udy, sedangkan dari Keluarga besar INTI Bali hadir; MTB, IKBS, PIB, Ace Hardware, Hakka Bali, Xin Yu, PEXI, Pakabar, Teochew, PITI, TTID Satya Dharma, NCPI, Premier. • kris